

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Data Kemitraan Keripik RANGDA (Rangginang Ada Rasa)

No	Nama Mitra	Tahun					Jumlah Omzet / pcs
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	Hypermart	1500	1692	1080	600	0	4872
2	Koperasi 212	1992	1500	1500	1200	0	6192
3	Coopmart	492	960	960	600	0	3012
Jumlah		3984	4152	3540	2400	0	14076

Tabel 4.1 Data Omzet Penjualan Tahun 2017-2021

Sumber: Rekapitulasi Kemitraan Perusahaan Sici Food

Berdasarkan data tabel 4.1 bahwa kemitraan berpengaruh terhadap omzet penjualan keripik Rangda yakni dari tahun 2017-2021 mengalami kenaikan maupun penurunan.

No	Nama Mitra	Modal	Harga Jual	Jumlah/Pcs	Margin	Total	Keuntungan/ 50%	Jumlah
1	Hypermart	15000	18000	4872	3000	14616000	7308000	87696000
2	Koperasi 212	15000	18000	6192	3000	18576000	9288000	111456000
3	Coopmart	15000	18000	3012	3000	9036000	4518000	54216000
Total							21114000	253368000

Tabel 4.2 Daftar Harga Omzet Penjualan

Tahun 2017-2021

Sumber: Rekapitulasi Harga Kemitraan Perusahaan Sici Food

Berdasarkan Data tabel 1.2 kemitraan dengan Hyipermart menghasilkan keuntungan Rp. 73.080.000 dari jumlah omzet Rp. 87.696.000 , kemitraan dengan Koperasi 212 menghasilkan keuntungan Rp. 92.880.000 dari jumlah omzet Rp. 111456000, kemitraan dengan Coopmart menghasilkan keuntungan Rp. 45.180.000 dari jumlah omzet Rp.54.216.000, sehingga di peroleh keuntungan dari tahun 2017-2021 senilai Rp. 211.140.000 dari jumlah omzet Rp. 253.368.000..

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diartikan sebagai transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah membaca, memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan. Adapun hasil dari uji statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Omzet	50	0	346	281,52	80,926
Hypermart	50	0	141	97,44	40,037
Koperasi 212	50	0	166	123,84	34,657
Coopmart	50	0	80	60,24	21,347
Valid N (listwise)	50				

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Sumber: SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 4 (Empat) variabel penelitian. Omzet sebagai variabel dependen (Y), Hypermart (X1), Koperasi 212 (X2) dan Coopmart (X3) sebagai variabel independen.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Omzet sebagai variabel dependen (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 50 memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 281,52,- dengan nilai minimum sebesar Rp. 0,- dan nilai maksimum sebesar Rp. 346,-. Dengan nilai standard deviasi sebesar Rp. 80,926,-.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Hypermart sebagai variabel independen (X1) dengan jumlah data (N) sebanyak 50 memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 97,44,- dengan nilai minimum sebesar Rp. 0,- dan nilai maksimum sebesar Rp. 141,-. Dengan nilai standard deviasi sebesar Rp. 40,037,-.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Koperasi 212 sebagai variabel independen (X2) dengan jumlah data (N) sebanyak 50 memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 123,84,- dengan nilai minimum sebesar Rp.

0,- dan nilai maksimum sebesar Rp. 166,-. Dengan nilai standard deviasi sebesar Rp. 34,657,-.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Coopmart sebagai variabel independen (X3) dengan jumlah data (N) sebanyak 50 memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 60,24,- dengan nilai minimum sebesar Rp. 0,- dan nilai maksimum sebesar Rp. 80,-. Dengan nilai standard deviasi sebesar Rp. 21,347,-.

C. Analisis Data dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas Residual

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi dari variabel-variabel yang diteliti oleh penulis memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk penelitian yang baik, model regresi yang baik ialah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual pada data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik bahwasannya model regresi yang tidak baik dan data menjadi tidak valid atau bias.

Metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data dengan uji One Sample Smirnov. Metode Uji One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

1) Hypermart Terhadap Omzet

Tests of Normality

Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.
,860	4	,261
,954	4	,743

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Hypermart Terhadap Omzet

Sumber: SPSS 22.0

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.2 (Shapiro-Wilk) diatas dapat diketahui bahwa nilai dari Kolmogrov-Smirnov pada tabel diatas ialah 0,743 lebih besar dari 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan terdistribusi normal.

2) Koperasi 212 Terhadap Omzet

Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.
,860	4	,261
,918	4	,524

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Koperasi 212 Terhadap Omzet

Sumber: SPSS 22.0

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.2 (Shapiro-Wilk) diatas dapat diketahui bahwa nilai dari Kolmogrov-Smirnov pada tabel diatas ialah 0, 524 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan terdistribusi normal.

3) Coopmart Terhadap Omzet

Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.
,860	4	,261
,821	4	,146

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Coopmart Terhadap Omzet

Sumber: SPSS 22.0

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.4 (Shapiro-Wilk) diatas dapat diketahui bahwa nilai dari Kolmogrov-Smirnov pada tabel diatas ialah 0,146 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan terdistribusi normal.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	47799,585	,000		.	.		
Hypermart	5,196	,000	,517	.	.	,266	3,765
Koperasi 212	-20,349	,000	-1,371	.	.	,250	3,994
Coopmart	-20,704	,000	-1,033	.	.	,434	2,302

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Sumber: SPSS 22.0

a. Dependent Variable: Omzet

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Pada uji asumsi klasik ini yaitu uji multikolinieritas. Untuk melihat ada atau tidaknya masalah multikolinieritas pada data dari penelitian ini ialah dengan melihat nilai dari VIF dan atau dengan nilai tolerance. Hasil uji multikolinieritas ini dapat

dikatakan terbebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan atau nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Hasil pengujian dari Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance Variabel Hypermart ialah 0,266, Koperasi 212 ialah 0,250 dan Coopmart ialah 0,434. Dapat diartikan bahwasanya ketiga variabel tersebut memiliki nilai lebih dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel Hypermart ialah 3,765, Koperasi 212 ialah 3,994 dan variabel Coopmart ialah 2,302. Nilai VIF dari ketiga variabel tersebut kurang dari 10.

Dari hasil Tolerance maupun VIF pada uji multikolinearitas ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas karena nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji ini dimaksud untuk menguji apakah pada model regresi linier ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode t ke periode t-1 (satu periode

sebelumnya). Uji Autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier. Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,968 ^a	,937	,935	,00000000	1,993

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Omzet Terhadap Hypermart

Sumber: SPSS 22.0

- a. Predictors: Lag_e
- b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.
- c. Dependent Variable: Unstandardized Residual
- d. Linear Regression through the Origin

Berdasarkan tabel 4.6 yaitu hasil uji autokorelasi melalui metode pengujian Durbin Watson (DW Test) untuk pengambilan keputusan dihasilkan nilai dari output sebagai berikut :

Nilai Dw (Durbin Watson) : 1,993
 N (Jumlah Sampel) : 34
 K (Jumlah Variabel Independent) : 1
 DL (Diambil dari tabel DW) : 1,3325
 DU : 1,585

Maka dari hasil uji autokorelasi berdasarkan metode pengujian ini didapatkan hasil yaitu $DU < DW < 4 - DU$ yang bernilai $1,58 < 1,99 < 2,42$. Artinya pada pengujian autokorelasi ini tidak terjadi autokorelasi. Sebagaimana dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,921 ^a	,848	,843	,36888908	1,935

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Omzet Terhadap Koperasi 212
Sumber: SPSS 22.0

a. Predictors: Lag_e

- b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.
- c. Dependent Variable: Unstandardized Residual
- d. Linear Regression through the Origin

Berdasarkan tabel 4.7 yaitu hasil uji autokorelasi melalui metode pengujian Durbin Watson (DW Test) untuk pengambilan keputusan dihasilkan nilai dari output sebagai berikut :

Nilai Dw (Durbin Watson)	: 1,935
N (Jumlah Sampel)	: 34
K (Jumlah Variabel Independent)	: 1
DL (Diambil dari tabel DW)	: 1,3325
DU	: 1,585

Maka dari hasil uji autokorelasi berdasarkan metode pengujian ini didapatkan hasil yaitu $DU < DW < 4$ – DU yang bernilai $1,58 < 1,93 < 2,42$. Artinya pada

pengujian autokorelasi ini tidak terjadi autokorelasi.

Sebagaimana dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,968 ^a	,937	,935	,00000000	1,993

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Omzet Terhadap Coopmart

Sumber: SPSS 22.0

- a. Predictors: Lag_e
- b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.
- c. Dependent Variable: Unstandardized Residual
- d. Linear Regression through the Origin

Berdasarkan tabel 4.8 yaitu hasil uji autokorelasi melalui metode pengujian Durbin Watson (DW Test) untuk pengambilan keputusan dihasilkan nilai dari output sebagai berikut :

Nilai Dw (Durbin Watson)	: 1,993
N (Jumlah Sampel)	: 34
K (Jumlah Variabel Independent)	: 1
DL (Diambil dari tabel DW)	: 1,3325
DU	: 1,585

Maka dari hasil uji autokorelasi berdasarkan metode pengujian ini didapatkan hasil yaitu $DU < DW < 4 - DU$ yang bernilai $1,58 < 1,99 < 2,42$. Artinya pada pengujian autokorelasi ini tidak terjadi autokorelasi. Sebagaimana dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹ Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan uji park dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan Uji Park dengan dasar pengambilan ini apabila nilai signifikansi (> 0.05) maka kesimpulannya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi (< 0.05) maka kesimpulannya terjadi gejala Heteroskedastisitas. Berdasarkan pengujian menggunakan uji park, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

¹ Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS...*,h.128.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,876E-12	,000		,350	,760
Hypermart	1,298E-15	,000	,215	,312	,785

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Hypermart Terhadap Omzet
Sumber: SPSS 22.0

a. Dependent Variable: Abs_RES

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,691E-12	,000		-,998	,424
Koperasi	6,556E-15	,000	,736	1,538	,264

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Koperasi 212 Terhadap Omzet
Sumber: SPSS 22.0

a. Dependent Variable: Abs_RES

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,792E-12	,000		,729	,542
Coopmart	-1,773E-15	,000	-,148	-,211	,852

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coopmart Terhadap Omzet
Sumber SPSS 22.0

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dengan menggunakan metode uji park dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada tabel *Coefficients* diatas yaitu : 0, 785 untuk variabel Hypermart (X1), maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel Hypermart (X1) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar $0,785 > 0,05$ (tingkat kepercayaan statistic 95% atau 0,05). Untuk variabel Koperasi 212 (X2) diperoleh nilai 0, 264. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel Penanaman Modal Asing (X2) lebih besar dari 0.05 yaitu 0, 264. Nilai $0,886 > 0,05$ (tingkat kepercayaan statistic 95% atau 0,05). Untuk variabel Coopmart (X3) diperoleh nilai 0, 852. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel Penanaman Modal Asing (X3) lebih besar dari 0.05 yaitu 0, 264. Nilai $0,852 > 0,05$ (tingkat kepercayaan statistic 95% atau 0,05).

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini penulis menganalisis pengaruh kemitraan terhadap omzet penjualan keripik rangda (rangginang ada rasa) di pulosari tahun 2017-2021. Hasil uji T ini menggunakan SPSS versi 22.0 dapat di lihat pada perhitungan dibawah ini.

a. Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis benar. Uji Hipotesis t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besarpengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p-value < 0,05$ maka H_0 ditolah dan menerima H_1 . Adapun ketentuannya sebagai berikut:

H_0 = Artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

H1 = Artinya terdapat pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15338,656	6722,424		2,282	,150
	Hypermart	-6,815	5,218	-,678	1,306	,322

Tabel 4.14 Hasil Uji (t) Hypermart Terhadap Omzet

Sumber: SPSS 22.0

a. Dependent Variable: Omzet

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai signifikan (Sig) 1,306 yang artinya $1,306 < 0,05$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel Y atau hipotesis diterima.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22271,508	12369,518		1,801	,214
	Koperasi 212	-9,841	7,859	-,663	1,252	,337

Tabel 4.15 Hasil Uji (t) Koperasi 212 Terhadap Omzet

Sumber: SPSS 22.0

a. Dependent Variable: Omzet

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai signifikan (Sig) 1,252 yang artinya $1,252 < 0,05$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel Y atau hipotesis diterima.

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13496,088	10011,270		1,348	,310
	Coopmart	-8,576	12,804	-,428	,670	,572

Tabel 4.16 Hasil Uji (t) Coopmart Terhadap Omzet

Sumber: SPSS 22.0

a. Dependent Variable: Omzet

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai signifikan (Sig) 0,670 yang artinya $0,670 < 0,05$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel Y atau hipotesis diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hasil Penelitian Variabel (Kemitraan) Hypermart X1 Terhadap Omzet Y1

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Hypermart terhadap Omzet

menunjukkan nilai signifikansi sebesar 1,306. Dilihat dari signifikansi 1,306 menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, variabel dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($1,306 < 0.05$). Artinya secara parsial variabel Hypermart berpengaruh dan signifikan terhadap variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (kemitraan) Hypermart mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besar kecilnya Omzet.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Variabel (Kemitraan) Koperasi 212 X2 Terhadap Omzet Y1

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Koperasi 212 terhadap Omzet menunjukkan nilai signifikansi sebesar 1,252. Dilihat dari signifikansi 1,252 menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, variabel dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($1,252 < 0.05$). Artinya secara parsial variabel Koperasi 212 berpengaruh dan signifikan terhadap variabel. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa (kemitraan) Koperasi 212 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besar kecilnya Omzet.

3. Pembahasan Hasil Penelitian Variabel (Kemitraan) Coopmart X3 Terhadap Omzet Y1

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Coopmart terhadap Omzet menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,670. Dilihat dari signifikansi 0,670 menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, variabel dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0,670 < 0.05$). Artinya secara parsial variabel Coopmart berpengaruh dan signifikan terhadap variabel . Hasil penelitian menunjukkan bahwa (kemitraan) coopmart mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besar kecilnya Omzet.